

ABSTRACT

ARUMSARI, RISTIANA DEVI. (2022). **The Causes of Betty Cooper's Nice Girl Syndrome in Aguirre-Sacasa's *Riverdale* Season 1 (2017)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Universitas Sanata Dharma.

TV series are proof that literature can diffuse via technology. They share the same characteristics yet in different media. The same with literary works, TV series brings the issues that exist in society. One of those is the Nice Girl syndrome in a young girl. In *Riverdale* season one, Betty Cooper, one of the main characters, presents the indication of Nice Girl Syndrome. Therefore, this study wants to find the causes of Betty's Nice Girl syndrome.

This study aims to find the characteristics of Betty Cooper in the first season, analyze the characteristics of Betty reflecting Nice Girl syndrome, and find the causes of Betty's Nice Girl syndrome in the first season.

This study applied a psychological approach to analyze the Nice Girl syndrome in Betty and its causes. This study used library research. The primary sources of this study are the series *Riverdale* season one and its script. This study used the *Nice Girl syndrome* theory from *The Nice Girl Syndrome: Stop Being Manipulated and Abused -- and Start Standing Up for Yourself* by Beverly Engel as the leading theory. Secondary sources of this study are *The Art of Watching Films* from Joseph Boggs and Dennis Petrie, and *Film: A Critical Introduction* from Maria Pramaggiore and Tom Wallis.

The writer found that Betty's characteristics in *Riverdale* season one are modest and feminine, intelligent, persistent, seemingly passive, and selfless. Those characteristics of Betty reflect Nice Girl syndrome, which is prioritizing others, not being able to express her emotion, and trying to be perfect. Betty's modest, feminine, and intelligence shows that she tries to sacrifice herself to please her mother. The seemingly passive of Betty also shows that she tried to repress her anger in front of people. The fact that Betty has a shadow inside herself proves that she tries to be perfect.

This study concludes that three causes affect Betty to be the Nice Girl. The first cause is familial beliefs. Betty's mother demands the daughters' image to be religious, modest and feminine, intelligent, and friend with positive persons. Those beliefs affect Betty to be perfect and please others. The second cause is Betty's experiential beliefs. She is experiencing and witnessing her mother's emotional abuse made Betty repress her anger because she did not want to resemble her mother. In short, her mother holds a significant impact in shaping Betty to be the Nice Girl. Lastly, the societal belief that Betty is a perfect girl also influenced Betty to look perfect.

Keywords: *the Nice Girl syndrome, familial belief, experiential belief, societal belief.*

ABSTRAK

ARUMSARI, RISTIANA DEVI. (2022). **The Causes of Betty Cooper's Nice Girl Syndrome in Aguirre-Sacasa's *Riverdale* Season 1 (2017)**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Santa Dharma.

Serial TV membuktikan bahwa sastra dapat tersuguh melalui teknologi. Keduanya memiliki karakteristik yang sama namun dalam media yang berbeda. Sama halnya dengan karya sastra, serial TV membawa isu-isu yang ada di masyarakat seperti sindrom *Nice Girl* pada gadis remaja. Karakter Betty Cooper di serial TV *Riverdale* musim pertama menunjukkan indikasi sindrom *Nice Girl*. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menemukan penyebab sindrom *Nice Girl* dalam diri Betty.

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan karakteristik Betty di *Riverdale* musim pertama, menganalisis karakteristik Betty yang mencerminkan sindrom *Nice Girl*, dan menemukan penyebab sindrom tersebut.

Penelitian ini menerapkan pendekatan psikologi untuk menganalisis sindrom *Nice Girl* dalam diri Betty dan juga penyebabnya. Studi ini menggunakan studi pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah serial TV *Riverdale* musim pertama dan naskahnya. Teori utama dalam penelitian ini adalah teori sindrom *Nice Girl* dalam buku *The Nice Girl Syndrome: Stop Being Manipulated and Abused -- and Start Standing Up for Yourself* oleh Beverly Engel. Sumber sekunder penelitian ini adalah *The Art of Watching Films* oleh Joseph Boggs dan Dennis Petrie, dan juga *Film: A Critical Introduction* oleh Maria Pramaggiore dan Tom Wallis.

Peneliti menemukan bahwa karakteristik Betty di *Riverdale* musim pertama adalah sederhana dan feminin, cerdas, gigih, terlihat pasif, dan tidak mementingkan dirinya sendiri. Karakteristik Betty tersebut mencerminkan sindrom *Nice Girl* yang mengutamakan orang lain, tidak mampu mengekspresikan emosinya, dan mencoba terlihat sempurna. Karakter Betty yang sederhana, feminin, dan cerdas menunjukkan bahwa ia mengorbankan dirinya untuk menyenangkan ibunya, Alice. Karakter Betty yang terlihat pasif juga menunjukkan bahwa dia berusaha menahan amarahnya di depan orang banyak. Fakta bahwa Betty memiliki sisi lain dirinya membuktikan bahwa dia mencoba untuk menyembunyikan hal gelap dalam dirinya agar terlihat sempurna.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada tiga penyebab yang mempengaruhi sindrom *Nice Girl* dalam diri Betty. Pertama, keyakinan keluarga yang menuntut citra putrinya menjadi religius, sederhana dan feminin, cerdas, dan berteman dengan orang-orang yang positif. Hal itu menuntut Betty untuk menjadi sempurna dan menyenangkan orang lain. Kedua, keyakinan pengalaman buruk yang didapat dan disaksikan Betty dari ibunya membuat Betty menahan amarahnya karena tidak ingin menyerupai ibunya. Terakhir, kepercayaan masyarakat yang melihat Betty sebagai gadis yang sempurna juga mempengaruhi Betty untuk selalu sempurna.

Kata kunci: *the Nice Girl syndrome, familial belief, experiential belief, societal belief*